

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Cosment Jaya Teknindo adalah perusahaan swasta yang berdiri sejak Mei 2015 dan berlokasi di Bandung, PT Consment Jaya Teknindo Saat ini lingkup perusahaan meliputi di bidang pengadaan barang, jasa pembuatan dan perbaikan Mekanikal, Elektrikal, Building Automation System (BAS), PLC (*Programmable Logic Controllers*) & SCADA (*Supervisory Control And Data Acquisition*) Control System, Instrumentasi, HVAC (*Heating Ventilating Air Conditioning Refrigerating*) System dan Electronic System (CCTV (*Closed Circuit Television*), MATV (*Master Antenna Televisi*), Fire Alarm, Data, Telephone dan Sound System), Saat ini PT Consment jaya teknindo menggunakan 4 jenis material yaitu HVAC (Heating, Ventilation dan Air Conditioning), Material Bantu, Elektrikal dan Plumbing serta memiliki kurang lebih 140 supplier, PT. Consment Jaya Teknindo memenuhi permintaan pengadaan barang kepada kontraktor utama untuk kebutuhan suatu proyek tidak memproduksinya sendiri melainkan harus mencari supplier atau pemasok lain yang memiliki stok barang dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, pemilihan supplier adalah salah satu aspek penting yang menjamin kelancaran operasional perusahaan.

PT. Consment Jaya Teknindo mempunyai tujuan untuk memaksimalkan pelayanan dan keuntungan sebaik mungkin, Proses dalam satu proyek bisa puluhan pengadaan memaksa bagian divisi purchasing untuk terus berinteraksi dan menjalin hubungan baik dengan supplier sehingga diharapkan akan membari dampak baik juga dalam setiap proses pengadaan, tetapi terkadang perusahaan cenderung melupakan bahwa pada perusahaan ini supplier yang akan menjadi salah satu aset yang sangat berharga dan sangat berperan

penting dalam membantu pencapaian tujuan perusahaan jika diperhatikan dengan baik. yang biasanya sering terjadi adalah supplier melakukan pengadaan, setelah pengadaan selesai antara supplier dan perusahaan tidak terjalin kontak, sehingga perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapat keuntungan yang lebih lanjut dari supplier begitu pun sebaliknya, walaupun hubungan dengan supplier tidak terikat kontrak perusahaan mengharapkan hubungan didasari oleh kepercayaan dan loyalitas yang dijalin dengan saling menukar informasi dan layanan yang maksimal juga diharapkan akan meningkatkan hubungan yang akan memberi dampak baik dan totalitas penuh dari setiap pengadaan yang akan datang antara perusahaan dan supplier.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Wida selaku Kadiv Purchasing sejauh ini pada kegiatan pengadaan di PT. Consment Jaya Teknindo bisa puluhan pengadaan dalam satu proyek, proses pengadaan PT. Consment Jaya Teknindo saat ini dilakukan bila ada permintaan dari bagian Project disertai list PKM (*Pemintaan Kebutuhan Material*) yang diberikan kepada bagian Purchasing lalu bagian Purchasing mencari supplier yang bersedia memenuhi kebutuhan dan membuat quotation penilaian untuk membandingkan minimal 2 supplier berdasarkan harga, jika penilaian tersebut di setujui oleh manager teknik disertai keputusan pemilihan supplier dan disetujui oleh manager operasional, maka bagian purchasing membuat PO (Purchase Order) dan berkas lainnya kepada supplier sampai dengan tahap penerimaan permintaan kebutuhan material.

Ibu Wida menjelaskan adanya permasalahan dalam melakukan pengadaan barang pada tahapannya terdapat kelemahan dalam pemilihan supplier karena pengambilan keputusan hanya berdasarkan pada harga yang ditawarkan dan kualitas barang yang dinilai secara subyektif yaitu dengan berdasarkan pengalaman menjadi mitra kerja dan tidak bersifat objektif. terjadinya laporan keluhan dari logistik di lokasi proyek atas performa supplier

seperti keterlambatan (Lampiran A), barang tidak sesuai dan supplier susah dihubungi, terlihat pada data pengadaan januari 2021 sampai 2022 desember terdapat puluhan pengadaan batal dan bermasalah akibat banyak faktor salah satunya seperti kesalahpahaman dalam berkomunikasi, kurangnya menjalin hubungan yang baik antara perusahaan dan supplier sehingga tidak terciptanya ikatan dan totalitas dalam setiap tahapan yang mengakibatkan proses pengadaan terganggu dan waktu proses pengadaan tidak sesuai dengan yang ditentukan sehingga proses pengerjaan proyek dilapangan terlambat. Menurut ibu wida kinerja supplier atau pemasok ini sangat penting mempengaruhi citra dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu diharapkan perusahaan perlu menilai supplier ini dengan cermat selain harga juga kualitas, pengiriman dan pelayanan dari supplier sangatlah penting[1] Pemilihan supplier perlu dilakukan untuk mendapatkan supplier yang benar-benar mampu memenuhi kebutuhan perusahaan secara konsisten. Proses pemilihan supplier dilakukan dengan cara melakukan evaluasi terhadap supplier dan membandingkannya dengan menggunakan ukuran kriteria dan subkriteria yang sesuai.

Metode yang akan digunakan untuk pemilihan supplier dalam penelitian ini adalah metode Analytical Hierarchy Process (AHP) yaitu dengan menentukan kriteria yang berpengaruh dan umum digunakan dalam pemilihan supplier bobot dari kriteria dan subkriteria supplier yang pada akhirnya dapat digunakan untuk menyeleksi dan mengevaluasi supplier sehingga dapat diketahui supplier yang terpilih. Metode AHP dapat digunakan sebagai metode pengambilan keputusan karena dapat berguna untuk mendapat keputusan terbaik dengan membandingkan faktor-faktor yang berupa multi kriteria[2].

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dibutuhkan suatu sistem yang bertujuan sebagai pendukung keputusan bagian divisi Purchasing dalam memperoleh supplier ,meningkatkan hubungan serta mengevaluasi dengan cara menilai supplier yang sesuai dengan kriteria dan subkriteria

perusahaan, sehingga diharapkan akan mempermudah mengambil keputusan sesuai kriteria yang telah ditentukan perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah diatas maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Kadiv Purchasing mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan dengan supplier.
2. Bagian Kadiv Purchasing kesulitan dalam menilai kinerja supplier.
3. Bagian Kadiv Purchasing mengalami kesulitan untuk merekomendasikan supplier yang sesuai dengan kriteria.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat Sistem Informasi Supplier Relationship Manajemen di PT. Consment Jaya Teknindo

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari sistem yang dibangun adalah :

1. Membantu Kadiv Purchasing dalam menjalin hubungan dengan supplier.
2. Membantu Kadiv Purchasing dalam menilai kinerja supplier
3. Membantu Kadiv Purchasing dalam merekomendasikan Supplier yang sesuai dengan kriteria.

1.4 Batasan Masalah

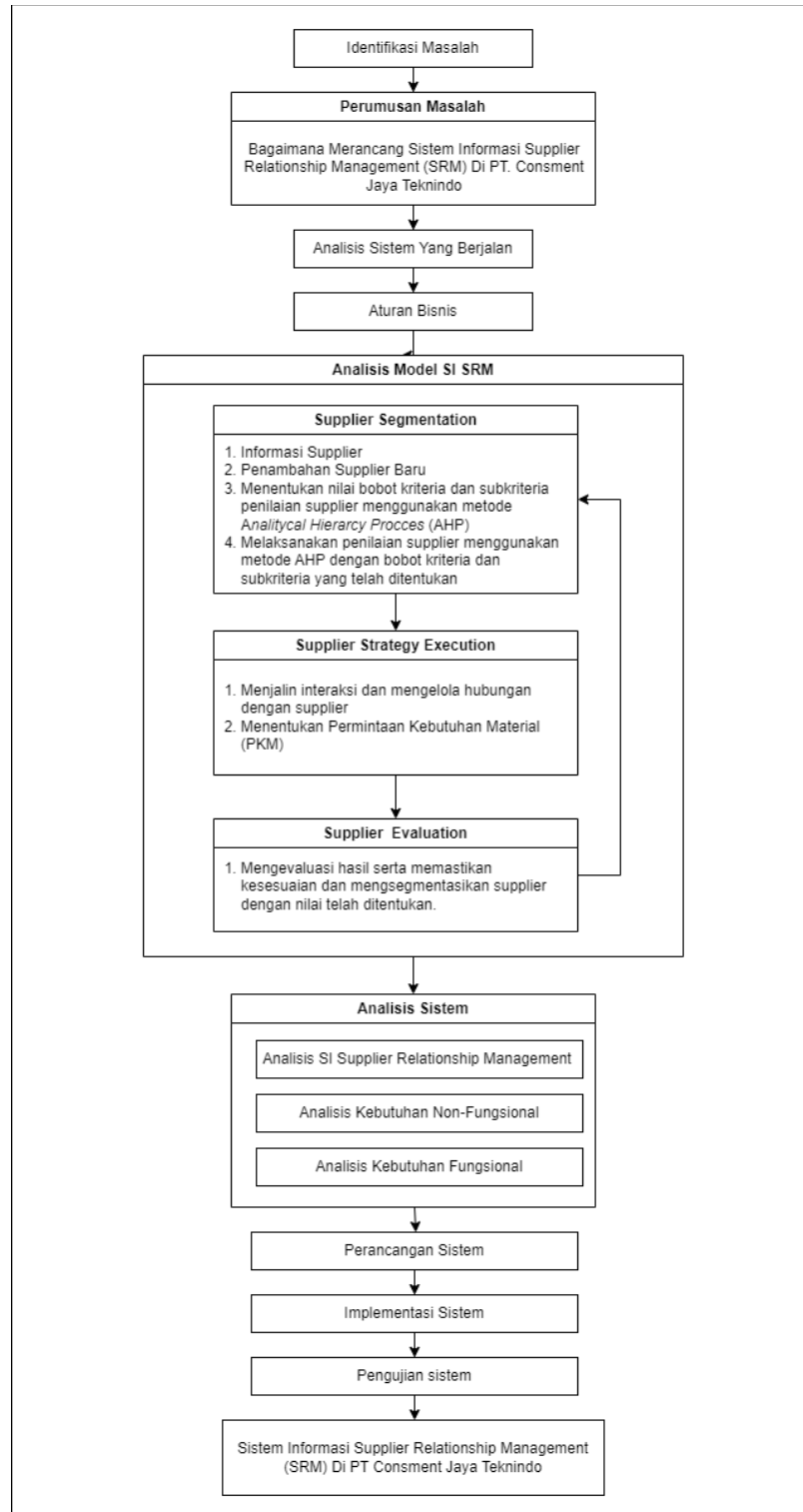
Adapun batasan masalah dalam pembangunan sistem informasi ini agar lebih terarah dan terfokus pada tujuan adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan pada sistem yang akan dibangun diantaranya
 - a. Data Supplier
 - b. Data Bahan baku
 - c. Data Permintaan kebutuhan Material
 - d. Data Purchase Order
2. Ruang lingkup yang akan dibahas hanya pada proses menjalin hubungan dan penilaian supplier
3. Kriteria dan Subkriteria yang digunakan dalam sistem yang akan dibangun ini, diantaranya:
 - a. Harga
 - Harga kompetitif
 - Diskon pembelian
 - Ketentuan pembayaran
 - b. Kualitas
 - Kualitas barang sesuai dengan spesifikasi
 - Dapat membuktikan legalitas keaslian barang
 - Kemampuan memberikan kualitas barang konsisten
 - c. Pengiriman
 - Pengiriman tepat waktu sesuai purchase order (PO)
 - Jumlah barang yang dikirim sesuai purchase order (PO)
 - Kontinuitas pengiriman
 - d. Pelayanan
 - Memberikan jaminan garansi
 - Kemudahan penggantian dan penambahan produk
 - Responsibilitas
4. Keluaran yang akan dihasilkan dari sistem ini, diantaranya :

- a. Informasi data supplier
- b. Informasi data pengadaan barang
5. Model manajemen yang akan digunakan untuk sistem adalah Supplier Segmentation, Supplier Strategy Execution dan Supplier Evaluation.
6. Metode yang akan digunakan digunakan adalah analytical Hierarchy Proses (AHP).
7. Model analisis yang digunakan pada pengembangan sistem yang dibangun adalah model analisis terstruktur .
8. Aplikasi yang akan dibangun berbasis web, menggunakan bahasa pemograman PHP, CSS dan Javascript.
9. Database yang digunakan adalah MySQL

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan diantaranya, mengumpulkan data secara deskriptif terhadap semua aktivitas, analisis, pembangunan perangkat lunak, pengujian dan kesimpulan. Adapun tahapan penelitiannya dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

1.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara penelitian langsung ke PT. Consment Jaya Teknindo untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian serta studi pustaka. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang diperoleh dari sumber - sumber tertulis, baik cetak maupun elektronik yang berkaitan dengan tema penelitian.

Studi literatur yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan dan mempelajari sumber-sumber yang diperlukan e-book, jurnal dan beberapa informasi yang relevan dengan penelitian ini.

2. Studi Lapangan

Pada tahap ini proses pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi langsung PT. Consment Jaya Teknindo untuk melakukan:

a. Observasi

Melakukan pengumpulan data dengan melihat langsung prosedur yang berjalan pada PT. Consment Jaya Teknindo, meninjau data-data yang dikelola oleh perusahaan.

b. Wawancara

Pengumpulan informasi serta alur prosedur yang terjadi di PT. Consment Jaya Teknindo dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada ibu Wida selaku Kadiv Purchasing.

1.5.2 Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap elemen-elemen yang mendukung penelitian yang sedang berjalan.

1. Analisis Masalah

Mengidentifikasi dan mengenali masalah yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan di PT. Consment Jaya Teknindo.

2. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang diproses dari sistem yang akan dibuat sehingga sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

3. Analisis Aturan Bisnis

Tahapan analisis untuk mengetahui aturan - aturan hukum serta kebijakan yang dilakukan di PT. Consment Jaya Teknindo.

4. Analisis Model

Analisis model merupakan model yang digunakan dalam sistem informasi manajemen yang akan dibangun adalah, *Supplier Segmentation* merupakan tahap mengidentifikasi tujuan perusahaan dengan, menampilkan supplier yang ada untuk mencapai tujuan dan mengembangkan rencana aktivitas kerja dalam sebuah perusahaan. *Supplier Strategy Execution* merupakan proses kegiatan yang dimana perusahaan menjalin hubungan dengan supplier serta melakukan penilaian terhadap supplier. *Supplier evaluation* merupakan proses kegiatan yang sudah dilakukan di tahap execution dengan memutuskan atau menindak lanjuti hasil untuk perencanaan kebutuhan perusahaan selanjutnya.

5. Analisis Sistem

Analisis sistem ini merupakan tahap dimana menganalisis elemen - elemen yang berguna untuk perancangan sistem yang terdiri

menganalisis data - data yang digunakan serta kebutuhan fungsional maupun kebutuhan non – fungsional

1.5.3 Pengujian Sistem

Pengujian sistem adalah tahapan yang digunakan untuk memeriksa apakah sistem sudah berjalan dan tidak ada kesalahan. Pengujian sistem tersebut terdiri dari :

1. Pengujian Black Box
2. Pengujian Beta

1.5.4 Kesimpulan dan Saran

Tahapan ini merupakan penarikan kesimpulan dari sistem yang sudah dibangun berdasarkan tujuan penelitian serta saran pada suatu hal yang bisa menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini untuk dokumen skripsi yang akan memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan dan sistematika penulisan untuk skripsi yang akan dilakukan ialah berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 membahas mengenai latar belakang permasalahan, mengidentifikasi masalah yang dihadapi, menentukan maksud dan tujuan penelitian, dengan diikuti batasan masalah agar penelitian lebih terfokus, menentukan metodologi penelitian yang digunakan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 membahas mengenai profil tempat kerja praktek dan konsep dasar serta teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian dalam hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan.

BAB III PEMBAHASAN

Bab 3 membahas mengenai analisis masalah untuk kemudian dilakukan proses perancangan sistem yang akan dibangun sesuai dengan analisa yang telah dilakukan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab 4 ini berisi implementasi dari hasil yang telah dibuat serta juga melakukan pengujian untuk menghindari kemungkinan yang tidak diinginkan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 ini berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran untuk adanya pengembangan dan kualitas sistem untuk kedepannya agar sistem yang telah dibuat menjadi lebih baik lagi.